



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBEX
(*PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN*) DIBANTU PROGRAM *AUTHOWARE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MTS AL BIDAYAH POKOK BAHASAN GERAK PADA TUMBUHAN
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata I
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Muh. Akris Lukman H

1102406026

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Hakim, Muhammad Akris Lukman. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran PROBEX (predict, observe, explain) dibantu Program Authoware Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al Bidayah Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Gerak pada Tumbuhan Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Suropto, M.Si, Pembimbing II: Drs. Sukirman, M.Si.

Kata Kunci : Model Pembelajaran PROBEX (predict, observe, explain), Hasil Belajar, Gerak pada Tumbuhan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Untuk itu guru dituntut lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. PROBEX (*predict-observe-explain*) merupakan model pembelajaran dimana guru menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tugas utama yaitu predik, observasi, dan memberikan penjelasan. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila ditunjang dengan penggunaan media yang memadai. Program animasi *Macromedia Authorware* merupakan sebuah program aplikasi pembuat animasi. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran PROBEX dibantu program authorware dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas VIII MTs Al Bidayah khususnya pokok bahasan Gerak pada Tumbuhan.

Model pembelajaran PROBEX didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme. Mereka berinteraksi dengan alat dan bahan, membuat prediksi (*predict*), menguji prediksi melalui pengamatan (*observe*), kemudian mengemukakan mengenai fenomena yang mereka hadapi (*explain*). Setelah itu mereka menguji dan menyempurnakan penjelasan itu, atau bahkan memodifikasinya. *Macromedia Authorware 7.0* merupakan software yang tepat untuk membuat berbagai bentuk sajian visual yang dapat menginterpretasikan berbagai media, seperti video, animasi, gambar dan suara. Sehingga program ini cukup handal dalam pembuatan berbagai macam aplikasi tutorial yang interaktif dan menarik.

Desain atau rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dimana hasilnya diperoleh dari hasil tes dan non tes. Pada siklus I nilai rata-rata kelas saat posttest mencapai 62,72 dengan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 70,37% dan persentase keaktifan siswa 56%, kemudian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas posttest mencapai 70,37 dengan ketuntasan hasil belajar siswa 81,48% dan persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 66%, dan pada siklus III nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75,06 dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 88,89% serta persentase keaktifan siswa juga meningkat menjadi 76%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran PROBEX dibantu program authorware dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Bidayah mata pelajaran IPA pokok bahasan gerak pada tumbuhan tahun ajaran 2010/2011. Mengingat penerapan model pembelajaran PROBEX dibantu program authorware dapat meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran ini bisa menjadi alternatif yang dipakai guru sebagai variasi dalam pembelajaran pada pokok bahasan lain maupun pada mata pelajaran yang lain. Selain itu guru hendaknya selalu memotivasi siswa agar terlibat aktif. Pembelajaran dipusatkan kepada siswa, guru berfungsi sebagai fasilitator. Sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa karena siswa menggali pengetahuannya sendiri.